KR-Surya Adi Lesmana

***MENANAM CABAI:** Petani menanam bibit cabai di lahan kawasan Purwobinangun, Pakem Sleman, kemarin. Selain berharap pada hasil panen petani, menanam cabai secara mandiri bisa menjadi salah satu solusi efektif untuk menekan harga cabai.*

TERKAIT PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI

7 Calon Lurah Gagal Maju di Pilur 2021

SLEMAN (KR) - Sebanyak 7 calon lurah gagal maju dalam Pemilihan Lurah (Pilur) Tahun 2021 setelah turunnya putusan Mahkamah Konstitusi (MK) terkait batas maksimal jabatan kepala desa yakni tiga periode. Dengan adanya putusan itu, dua kalurahan juga terpaksa ditunda pelaksanaannya karena calonnya kurang dari dua calon.

Plt Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan (PMK) Kabupaten Sleman Budiharjo mengatakan, dalam putusan MK tersebut, penghitungan tiga periode ini berdasarkan UU No. 6 Tahun 2014 maupun undang-undang sebelumnya. Sehingga dengan adanya putusan tersebut, ada 7 calon lurah yang telah tiga kali menjabat sebagai lurah.

"Dengan adanya putusan MK itu, ada 7 calon yang gagal maju dalam Pilur 2021. Soalnya mereka sudah tiga kali menjabat atau periode," kata Budiharjo saat dikonfirmasi di ruang kerjanya, Selasa (5/10). Adapun 7 calon tersebut maju di Sumberarum Moyudan, Maguwoharjo Depok, Sendangtirto Berbah, Madurejo Prambanan, Selomartani Kalasan, Margomulyo Seyegan dan Sendangagung Minggir.

Dengan adanya putusan tersebut, pihaknya bersama dengan Pejabat Pemkab Sleman telah mendatangi rumah 7 calon lurah yang gagal maju dalam Pilur. Dalam kesempatan itu, pihaknya memberikan penjelasan tentang putusan MK. "Kami sudah *sowan* ke rumah 7 calon dan alhamdulillah bisa diterima dengan baik," terang Budiharjo.

Dengan adanya 7 calon yang gagal maju ini, juga terdampak terhadap pelaksanaan Pilur di Kalurahan Sumberarum Moyudan dan Selomartani Kalasan. Mengingat dua kalurahan tersebut calonnya kurang dari dua orang. Berdasarkan Perbup, calon lurah minimal dua orang dan maksimal lima orang. Sehingga pelaksanaan Pilur di dua kalurahan harus ditunda.

"Otomatis dengan ada calon yang gagal maju ini, juga berdampak bagi kalurahan yang calonnya hanya dua orang. Karena itu pelaksanaan Pilur juga harus ditunda. Dan tadi juga telah kami datangi rumah calon yang pilurnya ditunda karena calonnya kurang dari dua orang," tambah Budiharjo. **(Sni)-f**

BUPATI LUNCURKAN 'STOP BOROS PANGAN'

Sleman Terancam Defisit Beras

SLEMAN (KR) - Ketersediaan pangan di Sleman selama masa pandemi masih aman. Namun demikian bertepatan dengan Hari Pangan se-Dunia pada tanggal 16 Oktober, Bupati membuat gerakan masyarakat Sleman untuk Stop Boros Pangan.

"Dimulai dari diri kita, alasannya karena kondisi saat ini pemenuhan pangan di Sleman menghadapi tantangan dengan tingginya alih fungsi lahan, sementara jumlah penduduk cenderung terus naik. Sehingga perlu ada strategi alternatif yaitu menekan kebutuhan pangan melalui penurunan pemborosan pangan," ungkap Plt Kepala Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan (DP3) Sleman Suparmono di Pendapa Parasamsya, Selasa (5/10).

Dijelaskan, dari sisi produksi DP3 Sleman terus meningkatkan lewat intensifikasi dan dicari alternatif gerakan masyarakat untuk tidak boros pangan, karena sisa pangan di Indonesia cukup tinggi. Paling boros nomor satu Arab Saudi dan Indonesia menempati nomor 2.

"Kalau kondisi alih lahan dan cara konsumsi pangan seperti sekarang, maka diperkirakan pada tahun 2022-2023 Sleman bisa defisit beras. Saat ini masih surplus beras 70.000 ton, beberapa waktu lalu surplus 100.000 ton, dan ini turun terus dari tahun ke tahun," beber Parmono.

Menurut perhitungan dalam 1 kg beras terdapat 50.000 butir. Jika penduduk Sleman masing-masing menyisakan 1 butir nasi, maka jumlah nasi yang terbuang sebesar 24,7 ton pertahun. "Artinya banyak sekali pangan terbuang yang seharusnya dapat mencukupi kebutuhan pangan kita," tandas Suparmono.

Terpisah Bupati Kustini SP mengatakan, salah satu penyebab pemborosan pangan adalah perilaku konsumsi pangan. Masih banyak masyarakat yang tidak menghargai pangan, seperti makan tidak habis, belanja berlebihan, gengsi menghabiskan makanan, hasil pertanian dibiarkan busuk akibat harga rendah. "Oleh karena itu kami mengajak kepada seluruh masyarakat di Sleman untuk makan secukupnya dan jangan menyisakan nasi yang sudah dipiring. Stop boros pangan mulai dari piring kita," tegasnya. **(Has)-f**

Kegiatan Sosial Forum TJSP Telan Dana Rp 13,9 M

SLEMAN (KR) - Mulai tahun 2018 hingga 2020, Forum TJSP Kabupaten Sleman telah menyelenggarakan berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan dengan realisasi mencapai lebih dari Rp 13,9 miliar. Dalam kurun waktu tersebut kegiatan sosial yang sudah dilaksanakan sebanyak 344 kegiatan.

"Tahun 2021, jumlah perusahaan yang aktif untuk pengajuan realisasi kegiatan TJSP sejumlah 130 perusahaan dan non aktif 20 perusahaan. Ini masih terus dilakukan proses rekap pendataan kegiatan CSR masing-masing perusahaan sampai akhir tahun 2021," ungkap Ketua Forum TJSP periode 2018-2021 Muhammad Sigit pada pelantikan Forum Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSP) periode 2021 - 2023 di Pendapa Parasamya, Selasa (5/10). Pengurus Forum TJSP yang beranggotakan 17 orang dengan ketua Dwi Nurwata ini dilantik Bupati Sleman Kustini SP.

Pada kesempatan itu, Dwi Nurwata mengajak seluruh pengurus Forum TJSP dan perusahaan/corporate di wilayah Kabupaten Sleman untuk mengoptimalkan pemanfaatan CSR melalui Forum TJSP. "Tentunya tanpa mengesampingkan program CSR yang sudah ada di perusahaan serta sesuai perundang-undangan yang berlaku," jelasnya.

KR-Istimewa

Bupati melantik pengurus Forum TJSP Sleman.

Sementara Bupati menilai, pelantikan pengurus ini merupakan momentum awal yang baik untuk lebih berkontribusi dan mendorong kemajuan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sleman. Tidak dapat dipungkiri bahwa dalam pelaksanaan pembangunan, terutama dibidang ekonomi, domain swasta dan masyarakat menjadi kunci penggerak roda perekonomian masyarakat.

"Dalam upaya mencapai keberhasilan pembangunan, partisipasi dari masyarakat dan pihak swasta sangat mutlak diperlukan," tandas Bupati. **(Has)-f**

Peringatan HUT ke-76 TNI Dipusatkan di AAU

KR-Istimewa

Wakil Gubernur DIY bersama pejabat Forkompimda saat mengikuti upacara HUT ke-76 TNI di AAU.

SLEMAN (KR) - Puncak peringatan HUT ke-76 TNI di wilayah DIY dipusatkan di tribun lapangan Dirgantara Ksatrian Akademi Angkatan Udara (AAU), Selasa (5/10). Acara dihadiri Wakil Gubernur DIY KGPAA Sri Paduka Paku Alam X didampingi Ketua DPRD DIY Nuryadi SPd, Kapolda DIY Irjen Pol Drs Asep Suhendar, Danrem 072/Pmk Brigjen TNI Afianto, beserta para pejabat Forkompimda Provinsi DIY

"Puncak peringatan HUT ke-76 TNI dilakukan secara daring dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat. Diharapkan TNI selalu menunjukkan profesionalisme dalam setiap penugasan, kemampuan perorangan maupun kemampuan satuan," ujar Gubernur AAU Marsda TNI Nanang Santoso.

Dalam upacara tersebut, Presiden RI Joko Widodo menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh prajurit TNI. Prajurit TNI tidak hanya sekadar menjadi penjaga utama kedaulatan negara dan keutuhan wilayah NKRI, namun juga melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia.

"TNI juga bisa diandalkan dalam membantu masyarakat menghadapi tantangan lain, dari bencana alam sampai pandemi Covid-19. Keberhasilan bangsa Indonesia dalam penanganan pandemi Covid-19 tak terlepas dari peran besar TNI," ujarnya. **(Sni)-f**

Alumni SMPN 1 Moyudan Sumbang Taman

MOYUDAN (KR) - Alumni siswa SMPN 1 Moyudan angkatan 83, 84 dan 85 menyerahkan bangunan taman beserta logo pendidikan hasil dari donatur alumni.

Taman dan logo SMP yang dibangun di lingkungan sekolah ini merupakan bentuk dari kepedulian dari alumni kepada sekolah untuk memperindah lingkungan sekolah agar siswa, guru dan karyawan dapat nyaman dan kerasan di sekolah.

Perwakilan alumni, Sukamto mengungkapkan, berkat bantuan alumni dan juga dukungan dari kepala sekolah, guru dan karyawan serta siswa, pelaksanaan pembangunan dapat berjalan dengan lancar sesuai target.

"Semoga ini dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk mendukung kegiatan belajar mengajar di lingkungan SMP agar lebih semangat dan nyaman lingkungannya," ujarnya, Senin (4/10).

KR-Istimewa

Alumni dan kepala sekolah foto bersama di depan taman dan logo sekolah.

Sementara itu Kepala SMPN I Moyudan Dwi Ananto Tunggal berterimakasih dan apresiasi yang tinggi atas kepedulian dan kreativitas alumni dan berjanji akan merawat taman ini agar menjadi indah dan nyaman di lingkungan sekolah. "Ini adalah wujud dari kecintaan para alumni kepada sekolah yang bermanfaat dan dapat meningkatkan gradasi kompetensi sekolah," katanya. **(Has)-f**